

PENYELENGGARAAN KEPELATIHAN SEPAKBOLA DI PPLP PROVINSI JAWA TENGAH

MUHAMMAD ISNAN ALKAYYIS

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: misnalkayyis22@gmail.com

Prof. Dr. H. Hari Setijono, M.Pd.

Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: harisetijono@yahoo.co.id

Abstrak

Terdapat teori yang menerangkan bahwa atlet usia 15 tahun – 18 tahun merupakan atlet tahap usia pematapan atau tahap usia pematangan. Dan untuk mengantarkan para atlet guna mencapai puncak performa maka harus dilakukan proses pembinaan yang terstruktur dan berkesinambungan. Salah satu contoh tempat pembinaan usia remaja di Indonesia adalah PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar). Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan kepelatihan sepakbola yang ada di PPLP Provinsi Jawa Tengah, terutama pada bidang perekrutan atlet dan pelatih dan juga bidang manajemen latihan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) dimana memadukan antara pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dengan strategi *sequential transformative design* dimana antara pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif memiliki kedudukan yang sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan pemberian edaran tertulis juga dokumentasi termasuk dokumen data evaluasi fisik yang ada. Analisis data yang digunakan untuk data kualitatif adalah analisis interaktif yang berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan, dan untuk analisis data kuantitatifnya digunakan rerata, untuk mengetahui tingkat rerata fisik atlet di PPLP Sepakbola Jawa Tengah. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, penyelenggaraan kepelatihan di PPLP Provinsi Jawa Tengah ini, diserahkan pada pihak Balai Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar dan dibawah naungan Disporapar Provinsi Jawa Tengah. Proses perekrutan atlet dan pealtih dilakukan apabila ada kekosongan kuota, untuk atlet ada 23 sedangkan pelatih ada 1 *headcoach* dan 3 asisten pelatih. Kekosongan ini bisa karena atlet telah lulus sekolah atau terkena degradasi, untuk pelatih bisa terkena degradasi atau mengundurkan diri. Tingkat rerata VO_2Max atlet PPLP Sepakbola Jawa Tengah berapa pada kategori sangat baik yaitu dengan VO_2Max sebesar 54,88 ml/kg/min. Tempat latihan berada di Stadion Jatidiri dan lapangan PDAM Sampangan dan dilaksanakan seminggu 11 x. Jadi, dari keseluruhan data yang diperoleh penyelenggaraan kepelatihan di PPLP Sepakbola Jawa Tengah menjadi tanggung jawab Balai PPLOP Provinsi Jawa Tengah termasuk untuk aspek perekrutan maupun latihan dan sarana prasarana.

Kata kunci: Pembinaan, Perekrutan, Manajemen

Abstrack

There is a theory mentioned that athlete age 15 – 18 are athlete in golden age to training and perfect their skill and tactical understanding. And for bring the athlete to their pick performance, we must make a development place that have a quality and continously can develop the athlete. The example of development place in Indonesia is PPLP region Central Java. So, the purpose of it's research are to understand how football coaching organization in PPLP Central Java specifically for recruitment athlet and coach and so that managerial of training. This research use mixed methods that combine a qualitative methods and quantitative methods with sequential tranformative design, where is between both methods is equal. And to collecting data, used observation, interview and documentation. Used analysis interactive to analysing the qualitative data and mean to analysing quantitaive data. The result of this research are all the organization in PPLP region Central Java is under office of PPLOP region Central Java control. And usually open recruitment in Mei because many athlete was graduation from scholl and sometimes there are an athlete or coach that hit by degradation. And open recruitment because of there a empty slot in PPLP, there 23 slot for athlete, and 1 for headcoach, 3 for assistance. Mean of VO_2Max athlete in PPLP regoin Central Java are in very good category with 54,8 ml/kg/min. And the place to train are in Jatidiri Stasium and PDAM Sampangan football field. The conclusion is all the organization in PPLP region Central Java is under the Office PPLOP control that under the sport and tourism departement of central java.

Keywords: Development, Recruitment, Management

PENDAHULUAN

Olahraga pada masa sekarang ini sudah menjadi kebutuhan masyarakat dunia, baik itu usia anak-anak, remaja maupun orang tua sekalipun. Sekarang ini masyarakat sudah paham arti pentingnya olahraga, karena bisa bermanfaat bagi fisik maupun psikisnya. Olahraga pada masa sekarang dianggap sebagai tolak ukur kemajuan sebuah bangsa, negara yang memiliki olahraga yang maju dianggap pula sebagai negara yang maju. Ada beberapa jenis olahraga, seperti olahraga pendidikan, olahraga kebugaran maupun olahraga prestasi, yang membedakan hanya tujuan dari aktivitas olahraga tersebut (UU RI no. 3 tahun 2005). Di Indonesia sekarang tidak hanya menitikberatkan pada prestasi atlet tapi juga diperhitungkan masalah pendidikan atletnya. Berkenaan dengan hal tersebut, dibuatlah tempat pembinaan usia remaja yaitu PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar). Karena pembinaan dan pemanduan bakat merupakan pondasi untuk mencapai prestasi yang tinggi maka harus dibuat tempat yang berkualitas baik dari segi input atlet, pelatih, sarana prasarana dan juga pemberian makanan atau nutrisi yang sesuai dan seimbang, dan tentunya juga diadakan kompetisi yang berjenjang dan berkesinambungan (Bompa, 2009). Dalam tahap pembinaan terdapat 4 tahapan, yaitu, tahap latihan persiapan, tahap pembentukan, tahap pemantapan dan tahap usia emas (Sumardi Widodo, 2005). PPLP di Indonesia ada beragam dan menyebar di seluruh wilayah di Indonesia. Salah satunya adalah PPLP Sepakbola Jawa Tengah yang memiliki prestasi yang mumpuni di kancah kejuaraan nasional antar PPLP. Dulunya PPLP Sepakbola Jawa Tengah ada di Salatiga dan lebih dikenal dengan diklat Salatiga tapi pada tahun 2014 dipindah ke kompleks Jatidiri Kota Semarang karena untuk dibuatnya *sport center* di Kota Semarang. Dengan prestasi mereka saat di PPLP yang bagus ini, tidak menjadi acuan bagi lulusan PPLP

untuk terus berprestasi sampai pada level timnas maupun level kompetisi profesional di Indonesia. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian ini, dengan judul “Penyelenggaraan Kepelatihan Sepakbola di PPLP Provinsi Jawa Tengah”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed methods*). Dengan memadukan antara pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif dengan *sequential transformative design* yakni kedudukan antara kualitatif dan kuantitatif itu sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyelenggaraan kepelatihan yang ada di PPLP khususnya *recruitment* atlet dan pelatih dan juga manajemen latihannya.

Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah seorang manajemen, seorang pelatih dan 17 orang atlet sepakbola PPLP Provinsi Jawa Tengah.

Instrumen Penelitian

Instrumen ialah proses dalam pengambilan data-data penelitian yang didalamnya memiliki nama, bentuk dan juga karakteristik (Unesa, 2014). Instrumen utama yang digunakan berupa diri peneliti sendiri karena merupakan penelitian kualitatif dan dibuat pedoman wawancara untuk membantu dalam proses wawancara, sedangkan catatan, foto atau rekaman merupakan alat bantu dalam proses analisis data.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan mengamati suatu objek secara langsung untuk mendapat data yang diinginkan. (Moleong, 2011)

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang bertujuan mendapat informasi secara langsung (bertatap muka). Data yang didapat merupakan keyakinan atau pengetahuan individu. Wawancara merupakan metode utama dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2009) mengatakan bahwa anggapan yang harus diyakini oleh peneliti adalah:

- Responden adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri
- Apa yang disampaikan adalah benar dan dapat dipercaya
- Interorastasu responden tentang pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semiterstruktur dimana dibuat pedoman kemudian diperdalam saat sesi wawancara berlangsung.

Digunakan triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan data lain sebagai pengecek atau pembandingan. (Hamidah, 2015)

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh masihlah data kasar dan harus dianalisis untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan akurat dan tentunya mudah dipahami (Made Sriundy, 2015). Untuk proses analisis data kuantitatif digunakan teknik statistik *mean* atau rerata dengan rumus:

- Mean

Merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dibagi kelompok tersebut. Rata-rata (Mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiono, 2010:49).

Keterangan:

M : Mean

$\sum x$:Jumlah total nilai dalam distribusi

N: Jumlah individu

(Sugiyono, 2010 : 49)

- Standart deviasi

$$\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N (X_i - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standart Deviasi populasi

x = Rerata

X1 = nilai-nilai dalam populasi

N = Jumlah Individu

(Sriundi, 2015)

Sedangkan untuk analisis data kualitatif digunakan analisis interaktif, dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Jawa Tengah dibuat atas dasar Undang Undang RI nomor 3 tahun 2005 pasal 25 ayat 6 yaitu untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan dan penyelenggaraan kompetisi berjenjang. Sebagai tindak lanjut pemerintah Provinsi Jawa Tengah membangun Balai Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (BPPOP) yang berfungsi untuk penjarangan bibit atlet potensial, pemberdayaan atlet pelajar serta pembinaan olahraga pelajar di Jawa Tengah. PPLP Sepakbola Jawa Tengah merupakan yang tertua diantara 9 PPLP Sepakbola se Indonesia. PPLP Sepakbola Jawa Tengah sendiri berada di bawah

naungan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Provinsi Jawa Tengah.

1. Manajemen *Recruitment* Atlet

Di PPLP Sepakbola Jawa Tengah menampung 23 atlet untuk dibina secara terpusat dan sistematis supaya bisa terus dipantau perkembangannya. Karena keterbatasan kuota tersebut, maka dalam proses *recruitment*-nya juga menyesuaikan antara yang lulus dengan yang masuk, jadi setiap tahunnya belum tentu sama. Atlet PPLP juga dibatasi oleh usia, seperti halnya tahun 2018 ini, maksimal usia atlet adalah kelahirannya tahun 2001 atau siswa kelas XI SMA dan minimal kelahirannya tahun 2003 atau siswa kelas IX SMP.

Pemberian informasi terkait seleksi biasanya dilakukan 1 bulan sebelum proses seleksi, melalui website resmi Disporapar. Proses seleksi biasanya dilaksanakan pada bulan Mei.

Seleksi diadakan bertahap mulai dari cek administrasi, tes keterampilan, tes psikologi sampai tes fisik. Setelah proses seleksi selesai maka para *stakeholder* (tenaga pelatih, pengprov dan pihak perguruan tinggi) akan mengadakan rapat untuk menentukan siapa yang diterima dan hasilnya akan diumumkan di website Disporapar Provinsi Jawa Tengah.

Selain dengan seleksi, *recruitment* juga dilakukan dengan pemanduan bakat, yaitu dengan *blusukan* ke daerah-daerah untuk melihat kompetisi regional dan melihat langsung atlet-atlet berbakat dan kemudian memberikan rekomendasi untuk ikut berlatih sambil dilakukan penilaian apakah layak masuk atau tidak.

2. Manajemen *Recruitment* Pelatih

Penunjukan pelatih dan asisten pelatih dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dengan ditandai

keluarnya SK (Surat Keputusan) dan akan diperbarui setiap tahunnya. Diperpanjang atau tidak bergantung pada pencapaian target yang sudah ditentukan. Seleksi dan kualifikasi penerimaan pelatih / asisten pelatih dilaksanakan apabila ada kekosongan posisi. Dan akan dilakukan pemberitahuan lewat website resmi Disporapar dan lewat Askab/Askot masing-masing.

Awalnya *recruitment* pelatih dilakukan dengan melihat sepak terjang pelatih di Porprov maupun POPDA, dan apabila dirasa layak dan bisa bekerja sama dengan pelatih terdahulu maka akan ditarik untuk menjadi pelatih di PPLP. Tapi mulai beberapa tahun ini, sistem perekrutan pelatih dilakukan melalui seleksi / uji kelayakan dan harus memiliki lisensi pelatih, untuk *headcoach* minimal B AFC dan harus sarjana, dan untuk asisten pelatih diutamakan mantan pemain karena untuk memberi contoh dan mengoreksi kesalahan gerakan / *skill* sewaktu latihan dan minimal memiliki lisensi C AFC.

3. Manajemen Latihan

Latihan di PPLP dipimpin oleh *headcoach* dan dibantu asisten pelatih, dengan tahap awal yaitu membuat program latihan sesuai hasil *pre-test* atlet dan jadwal kejuaraan. Dalam hasil *pre-test* atlet pada tahun ini diperoleh hasil rerata $VO_2\text{Max}$ sebesar 54,88 ml/kg/min yaitu masuk dalam kategori sangat baik dan tentunya akan menjadi acuan dalam program latihan yang dibuat. Di PPLP Sepakbola Jawa Tengah memiliki 3 asisten pelatih, yaitu untuk pelatih fisik, asisten teknik dan pelatih kiper. Dalam sesi latihan *headcoach* memberikan 75% sesi untuk asisten pelatih untuk memberikan mereka pengalaman lebih banyak. Asalnya latihan dilaksanakan di Stadion Jatidiri, tapi karena

masih dalam proses renovasi maka latihan dialihkan ke lapangan PDAM Sampangan yang jaraknya lebih kurang 5 km dari asrama atlet. Hal ini sangat mengganggu karena beberapa atlet tidak memiliki kendaraan dan harus menyewa angkot untuk ke tempat latihan dan kadang angkot yang disewa telat datang sehingga mereka terlambat latihan dan latihanpun jadi terlambat juga. Sarana yang ada pun terbatas termasuk sarana latihan untuk *conditioning* / sesi pagi yang dilaksanakan di depan mess dan permukaan yang licin.

Proses evaluasi atlet dilakukan 2x dalam setahun, untuk memantau perkembangan dan kondisi atlet, dan akan diadakan proses promosi dan degradasi agar atlet yang dibina selalu atlet dengan bakat dan potensi terbaik, jadi atlet yang stakan atau performanya tetap atau bahkan turun akan digantikan oleh atlet hasil pemanduan bakat/*blusukan*.

SIMPULAN

Simpulan yang didapatkan antara lain:

1. Seluruh proses penyelenggaraan kepelatihan di PPLP Sepakbola Jawa Tengah menjadi tanggung jawab Balai PPLOP Provinsi Jawa Tengah dan berada dalam naungan Disporapar Provisini Jawa Tengah.
2. *Recruitment* atlet maupun pelatih dilakukan apabila ada kekosongan kuota yang ada, bisa karena lulus atau bisa karena terkena degradasi.
3. Informasi terkait seleksi dilakukan di website resmi Disporapar Provinsi Jawa Tengah.
4. Hasil *pre-test* atlet PPLP Sepakbola Jawa Tengah berada dalam kategori sangat baik dengan besaran 54,88 ml/kg/min

5. Latihan yang dilakukan sudah baik, karena sesuai dengan prosedur yang telah dikeluarkan oleh FIFA termasuk dalam penyusunan program latihan sampai dalam evaluasi rutin.

SARAN

Saran yang dihasilkan dari simpulan diantaranya:

1. Pemberian informasi terkait seleksi harus diberikan minimal 2 bulan sebelum hari pelaksanaan dan diberikan secara menyeluruh baik melalui media cetak maupun elektronik dan juga berkoordinasi dengan Askab / Askot masing masing.
2. Lebih menggiatkan proses pemanduan bakat dimana setiap kabupaten / kota di Jawa Tengah setidaknya memiliki seorang pemandu bakat supaya proses pengamatan dan pencarian bisa optimal dan kontinu.
3. Dalam proses evaluasi yang diadakan pihak kemenpora harus tranparan dengan pihak pelatih supaya bisa dilakukan tindakan lebih lanjut.
4. Proeses renovasi stadion harus dipercepat, untuk memberikan rasa nyaman dalam latihan dan juga bisa lebih mengoptimalkan sarana prasaran dan juga waktu.
5. Meningkatkan porsi latih tanding untuk meningkatkan pemahaman taktik dan juga spesialisasi posisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bompa, Tudor O. 1994. *Periodization Theory and Methodology of Training*. Canada : Human Kinetics
- Bompa, Tudor O. 2009. *Periodization Theory and Methodology of Training*. Canada : Human Kinetics

Clemente, John W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif dan Mixed*. Jakarta : Pusat Pelajar

Firdaus, Kamal. 2011. *Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tennis Lapangan di Kota Padang*. Semarang : Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 1 Edisi 2 Desember 2011

Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta : FIK UNY

Kemenpora. 2014. *Data dan Informasi Prestasi dan Cabang Olahraga Unggulan di PPLP 2014*. Jakarta : Kemenpora

Lexy, Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya

Nossek, J. 1982. *General Theory of Training*. (Terjemahan M. Furqon H.). Surakarta : UNS

Nugraha, Eka. 2007. *Rancangan Program Pembinaan Prestasi Atlet Junior Tahun 2007 sd 2011*. Bidang Pembinaan Prestasi Atlet Junior PB PASI

Republik Indonesia. 2005. Undang Undang RI nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Diunduh dari www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/45.pdf

Setijono, Hari. 2017. *Peran Sport Science pada Proses Pembibitan Atlet di Sekolah*. Surabaya : SSFC Unesa

Sukadiyanto. 2005. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta : UNY Press

Universitas Negeri Surabaya. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*.

Widodo, Sumardi. 2005. *Manajemen Pembinaan Sepakbola pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Jawa Tengah di Salatiga*. Tesis. Universitas Negeri Semarang